



Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Idx-Mes BUMN 17 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2023.

Nur Aisyah¹, Ahmad Iqbal Fathoni², Nihayatut Tasliyah³

¹Akuntansi Syariah, Universitas Ibrahimy, Sukorejo

²Manajemen dan Bisnis Syariah, Universitas Ibrahimy, Situbondo

³Ekonomi Syariah, Universitas Ibrahimy, Situbondo

¹fathoniqbal069@gmail.com, ²kamilaanik@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 18-10-2024

Disetujui: 20-12-2024

Diterbitkan: 02-02-2025

Kata Kunci:

Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Return Saham.

ABSTRAK

Arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan, dan merupakan indikator apakah perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, mempertahankan operasi, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada pendanaan eksternal. Laba akuntansi adalah ukuran keseluruhan prestasi perusahaan yang diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya. Return saham adalah Pertukaran antara pengembalian dan risiko (risk-return tradeoff) adalah harapan bahwa untuk menerima risiko yang lebih besar, dengan kompensasi pengembalian (return) yang lebih besar. Berdasarkan analisis regresi berganda diperoleh hasil, bahwa: 1) Arus kas operasi tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan IDX-MES BUMN 17, ditunjukkan dengan t_{hitung} 1,113 dan nilai signifikansi = 0,285 > 0,05, maka H_{a1} ditolak dan H_{O1} diterima, maka telah terbukti tidak ada pengaruh terhadap return saham 2) Laba akuntansi tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan IDX-MES BUMN 17, ditunjukkan dengan t_{hitung} 1,678 dan nilai signifikansi = 0,116 > 0,05, maka H_{a2} ditolak dan H_{O2} diterima, maka telah terbukti tidak ada pengaruh terhadap return saham 3) Arus kas operasi dan Laba akuntansi tidak terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan terhadap return saham pada perusahaan IDX-MES BUMN 17, ditunjukkan dengan nilai koefisien = 0,453, koefisien determinasi = 0,205, dan nilai F hitung 1,807 > F tabel 3,682.

ABSTRACT

Cash flow from operating activities is the amount of cash flow obtained from the company's operational activities, and is an indicator of whether the company can generate sufficient cash flow to pay off loans, maintain operations, pay dividends, and make new investments without relying on external funding. Accounting profit is an overall measure of a company's performance which is measured by calculating the difference between revenue and costs. Stock return is an exchange between return and risk (risk-return tradeoff) is the expectation that to accept greater risk, with greater return compensation. Based on multiple regression analysis, the results obtained are that: 1) Operating cash flow has no significant influence on stock returns in the IDX-MES BUMN 17 company, indicated by 1.113 and significance value = 0.285 > 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted, then it has been proven that there is no influence on stock returns. 2) Accounting profit has no influence and is significant on stock returns in the IDX-MES BUMN 17 company, indicated by 1.678 and significance value = 0.116 > 0.05, then H_0 is rejected and H_a is accepted, then it has been proven that there is no influence on stock returns. 3) Operating cash flow and accounting profit have no influence and are significant simultaneously on stock returns in the IDX-MES BUMN 17 company, indicated by the coefficient value = 0.453, coefficient of determination = 0.205, and calculated F value 1.807 > F table 3.682.

Keywords:

Operating Cash Flow, Accounting Profit, Stock Return.





PENDAHULUAN

Pasar modal adalah pasar untuk dana jangka panjang dimana saham biasa, saham preferen dan obligasi diperdagangkan. Pasar modal sebagai sarana mobilitas dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang membutuhkan, memainkan peranan penting dalam perekonomian¹.

Analisis fundamental adalah analisis yang mempelajari brosur atau data-data perusahaan, penjualan, kekayaan, pendapatan, produk dan penyerapan pasar, evaluasi manajemen perusahaan, membandingkan dengan pesaingnya dan memperkirakan nilai instrinsik dari saham perusahaan tersebut.²

Arus kas operasi yang sehat menyiratkan adanya fleksibilitas keuangan. Arus kas operasi dikaitkan dengan kegiatan memproduksi dan menyerahkan barang, menyediakan jasa serta transaksi lainnya yang diperhitungkan dalam menentukan laba. Informasi arus kas membantu para pemakai laporan keuangan untuk memahami hubungan antara laba dan arus kas serta memprediksi arus kas operasi dimasa depan.

Bursa Efek Indonesia mencatat bahwa saham BUMN beserta afiliasinya adalah penggerak dari pasar modal di Indonesia. Sebanyak 17 perusahaan BUMN dan afiliasinya yang tercatat mempunyai nilai kapitalisasi pasar mencapai 24 % dari jumlah kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia.

Dari berbagai perusahaan, IDX MES BUMN 17 ini merupakan indeks untuk suatu pencatatan sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk para investor agar tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan mana yang saat ini sedang mengalami kelonjakan atau keuntungan yang sangat pesat. Indeks ini merupakan hasil kerjasama anatara Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). Dari IDX MES-BUMN 17 kita dapat tahu perusahaan mana yang memiliki laba dan arus kas yang stabil atau bagus agar kita tidak ragu untuk memilih perusahaan tersebut.

KAJIAN TEORI

1. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang akan menentukan laba bersih. Jumlah kas bersih yang diterima dari atau dikeluarkan untuk aktivitas operasi merupakan angka utama dalam laporan arus kas. Sama halnya dengan laba bersih yang digunakan untuk mengikhtisarkan segala sesuatu pada laporan laba rugi, kas bersih dari aktivitas operasi merupakan hal yang paling penting atau “bagian bawah

¹Sukojo dan Jogiyanto, “Analisis Kandungan Informasi dan Ketetapan Reaksi Pasar”, *Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 2. (Agustus, 2001), 42.

<https://journal.widyadharmia.ac.id/index.php/finacc/article/view/5685>

²RH Liembono, *Analisis Fundamental*, (Surabaya: Briliant, 2013), 33.



(bottom line)” dari laporan arus kas.³

Arus kas operasi (operating activities) meliputi kas yang dihasilkan dan dikeluarkan yang masuk dalam determinasi penentuan laba bersih arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.⁴

Laporan arus kas (statement cash flows) adalah laporan yang menguraikan arus kas masuk dan keluar selama satu periode. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas adalah laporan yang menguraikan tentang arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama satu periode tertentu.⁵

Laporan arus kas operasi melaporkan aktivitas operasi. Bagian aktivitas operasi sebenarnya merupakan sederhana hanya perbedaan antara kas yang diterima dan kas yang dibayarkan untuk aktivitas operasi. Penghitungan arus kas operasi adalah sulit karena sistem akuntansi dirancang untuk menyesuaikan jumlah arus kas agar mencapai pada pendapatan akrual bersih. Dengan menghitung arus kas operasi dengan tidak melakukan semua penyesuaian akuntansi akrual.

2. Laba Akuntansi

Definisi laba akuntansi menurut Harahap adalah perbedaan antara revenue yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biayabiaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.⁶

Laba akuntansi dari segi pragmatik juga dapat dijadikan sebagai alat prediksi yaitu angka laba dapat memberikan informasi sebagai alat untuk menaksir dan menduga aliran kas untuk pembagian dividen, dan sebagai alat untuk menaksir kemampuan perusahaan dalam menaksir earning power dan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

Laba adalah hal yang mendasar dan penting dari laporan keuangan dan memiliki banyak kegunaan di berbagai konteks. Laba umumnya dipandang sebagai “dasar untuk perpajakan, penentu dari kebijakan pembayaran dividen, panduan dalam melakukan investasi dan pengambilan keputusan, dan satu elemen dalam peramalan.”⁷

3. Return Saham

Return saham menurut Sundjaja adalah Pertukaran antara pengembalian dan risiko (risk-return tradeoff) adalah harapan bahwa untuk menerima risiko yang lebih besar,

³ Smith Skousen, *Akuntansi Intermediate*, Volume Komprehensif, Jilid 2, Edisi Sembilan, (Erlangga: Jakarta, 2001), 42.

⁴ Suriani Ginting, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill, STIE Mikroskil, Medan, Volume 1 (Februari, 2011), 19.

⁵ Dyckman, dkk, *Akuntansi Intermediate*. (Jakarta : Erlangga, 2001), 34.

⁶ Harahap, *Analisis Kritis*, 272.

⁷ Ahmed Belkaouli, *Accounting Theory. Teori Akuntansi*. Buku Dua. (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 226.



dengan kompensasi pengembalian (return) yang lebih besar.⁸ Return bagi pemegang saham bisa berupa penerimaan deviden tunai ataupun adanya perubahan harga saham. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa datang.⁹ Return dari suatu investasi tergantung dari instrumen investasi yang dibelinya. Misalnya investasi dalam saham, saham tidak menjanjikan suatu return yang pasti bagi para pemodal namun beberapa komponen return pada saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, dan capital gain

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini dilakukan pada perusahaan IDX MES-BUMN 17 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dengan metode pengamatan saham-saham pada perusahaan IDX MES-BUMN 17 Tahun 2022-2023. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Untuk menentukan nilai t statistik tabel, ditentukan tingkat signifikansi 5%. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat.

⁸Sandjaja, Ridwan.S, Prof. Dr. Drs.,MSBA. Dan Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc., 2001. *Manajemen Keuangan Satu*. (Jakarta:PT. Prenhallindo, 2001), 43.

⁹Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. (BPFE UGM : Yogyakarta, 2001), 107.



Tabel 4.10

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,181	,060		2,999	,010
arus kas	,019	,017	,268	1,113	,285
laba akuntansi	,024	,014	,403	1,678	,116

a. Dependent Variable: return saham

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, hasilnya menunjukkan nilai t-hitung $1,113 < t\text{-tabel } 1,753$ dan $\text{sig-t } 0,285 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian Hipotesis Pertama (H_1) yang menyatakan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham tidak terbukti atau tidak berpengaruh.

2. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, hasilnya menunjukkan bahwa nilai t-hitung $1,678 < t\text{-tabel } 1,753$ dan $\text{sig-t } 0,116 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian Hipotesis Kedua (H_2) yang menyatakan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham tidak terbukti atau tidak berpengaruh.

3. Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Secara Simultan Terhadap Return Saham



Uji F, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel terikat secara simultan mampu menjelaskan variabel bebas. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai kritis Ftabel dengan nilai Fhitung yang terdapat pada tabel ANOVA. Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4.11

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,196	2	,098	1,807	,200 ^b
	Residual	,758	14	,054		
	Total	,954	16			

a. Dependent Variable: return saham

b. Predictors: (Constant), laba akuntansi, arus kas

Dasar pengambilan keputusan uji F:

- Jika nilai sig < 0.05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- Jika nilai sig > 0.05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Pengambilan keputusan:

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham adalah sebesar $0.200 > 0.05$ dan nilai F hitung $1,807 < F$ tabel 3.68, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham tidak berpengaruh signifikan secara simultan dinyatakan diterima.

KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil analisis bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan IDX MES-BUMN 17 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.285 > 0.05$ dan t hitung $1.113 < t$ tabel 1.753.



2. Berdasarkan hasil analisis bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan IDX MES-BUMN 17 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.116 > 0.05$ dan $t \text{ hitung } 1.678 < t \text{ tabel } 1.753$.
3. Berdasarkan hasil analisis bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Return Saham pada perusahaan IDX MES-BUMN 17 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.200 < 0.05$ dan nilai $F \text{ hitung } 1.807 > F \text{ tabel } 3.739$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting Suriani , 2011. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas da Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill, STIE Mikroskil, Medan, Volume1.
- RH Liembono, *Analisis Fundamental*, (Surabaya: Brilliant, 2013)
- Skousen, Smith. 2001. *Akuntansi Intermediate*, Volume Komprehensif, Jilid 2, Edisi Sembilan, Erlangga, Jakarta
- Sukojo dan Jogiyanto. 2001. *Analisis Kandungan Informasi dan Ketepatan Reaksi Pasar*. Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi. Vol.1, No. 2.
- Dyckman, dkk. 2001. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta : Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Belkaouli, Ahmed. 2012. *Accounting Theory. Teori Akuntansi*. Buku Dua. Jakarta:Salemba Empat.
- Sandjaja, Ridwan.S, Prof. Dr. Drs.,MSBA. Dan Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc., 2001. *Manajemen Keuangan Satu*. Jakarta:PT. Prenhallindo.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. BPFE UGM : Yogyakarta.